

**PERMINTAAN PROPOSAL/ REQUEST FOR PROPOSALS (RFP):  
PENGADAAN PENGEMBANGAN STUDI SOSIO-EKONOMI DAN PEMETAAN KUASA SERTA EKSPERIMEN  
SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI KAWASAN RENDAH EMISI DI PROVINSI BALI/ PROCUREMENT OF  
SOCIO-ECONOMIC STUDY DEVELOPMENT, POWER MAPPING, AND SOCIAL EXPERIMENTS IN THE  
IMPLEMENTATION OF LOW EMISSION ZONES IN BALI PROVINCE**

**RINGKASAN PEMBELIAN/ SUMMARY OF PROCUREMENT**

WRI Indonesia bermaksud untuk memberikan kontrak Harga Tetap (didukung oleh capaian & faktur) untuk layanan konsultasi yang bertujuan untuk mengembangkan studi sosio-ekonomi dan pemetaan kuasa pemangku kepentingan di kawasan rendah emisi dan menerapkan eksperimen sosial untuk mengetahui dampak kebijakan. Studi sosio-ekonomi dan pemetaan kuasa akan menjadi dasar untuk pemerintah, masyarakat, swasta, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan kawasan rendah emisi, beserta analisis hasil eksperimen sosial yang dilakukan.

Penyedia yang terpilih akan menyerahkan capaian untuk disetujui dan bekerja sama dengan tim WRI Indonesia. Kontrak akan ditandatangani oleh WRI Indonesia dan akan dibayarkan dari rekening WRI Indonesia, mengikuti peraturan Indonesia. / *WRI Indonesia intends to award a Fixed Price (to be supported by deliverables & invoices) type contract for consulting services aimed at developing socio-economic studies and stakeholder power mapping in low emission zones, as well as implementing social experiments to assess the impact of policies. The socio-economic study and power mapping will serve as a foundation for the government, communities, the private sector, and other stakeholders in formulating low emission zone policies, accompanied by an analysis of the results from the social experiments conducted.*

*The chosen vendor will submit deliverables for approval to and work closely with the WRI Indonesia team. The contract will be signed by WRI Indonesia and will be paid from WRI Indonesia accounts, following Indonesia regulations.*

**Tentang WRI Indonesia/ About WRI Indonesia**

WRI Indonesia adalah organisasi penelitian independen yang berdedikasi untuk berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi Indonesia secara inklusif dan berkelanjutan. Pekerjaan kami difokuskan pada enam bidang utama: hutan, iklim, energi, kota dan transportasi, tata kelola, serta laut. Kami mengaktualisasikan gagasan-gagasan besar menjadi aksi nyata pada titik temu yang menghubungkan lingkungan dengan peluang ekonomi dan kesejahteraan manusia. / *WRI Indonesia is an independent research organization dedicated to contributing to the socioeconomic development of Indonesia in an inclusive and sustainable way. Our work is focused on six main areas: forests, climate, energy, cities and transportation, governance, as well as ocean. We turn big ideas into action at the nexus of environment, economic opportunity, and human well-being.*

Didirikan pada Januari 2014 dengan kantor pusat di Jakarta, WRI Indonesia berafiliasi dengan World Resources Institute, lembaga kajian lingkungan global berbasis di Washington D.C. WRI memiliki jaringan penelitian yang beranggotakan lebih dari 450 tenaga ahli dan staf di lebih dari 50 negara, dengan kantor di Tiongkok, India, Indonesia, Eropa, dan Amerika Serikat. Di Indonesia, kami telah mengerjakan proyek bersama dengan mitra-mitra kami selama lebih dari 20 tahun, dan WRI Indonesia didirikan untuk membangun keberadaan dalam negeri yang kuat, membuat formal kemitraan yang telah terbentuk, serta

memperkuat penelitian lapangan kami. / *Established in January 2014 with its headquarter in Jakarta, WRI Indonesia is a non-profit research organization affiliated with the World Resources Institute, a global environmental think tank based in Washington D.C. WRI has a research network of over 450 experts and staff in more than 50 countries with offices in China, India, Indonesia, Europe and the United States. In Indonesia, we have run projects with partners for over 20 years, and WRI Indonesia was formally launched to build a robust in-country presence, to formalize existing partnerships, as well as strengthen our research on the ground.*

### **Tentang Nama Proyek atau Program / About the Project or Program Name**

Decarbonisasi Transportasi Bali merupakan program yang bertujuan mendukung pencapaian Emisi Nol Bersih di Bali pada tahun 2045 di sektor transportasi. Fokus utama program ini adalah pengembangan peta jalan dekarbonisasi transportasi dan pembentukan Kawasan Rendah Emisi (Low Emission Zone/LEZ) yang berkeadilan. Peta jalan dekarbonisasi transportasi ini akan berfungsi sebagai panduan strategis untuk kebijakan dan tindakan pengurangan emisi karbon, yang tidak hanya berfokus pada elektrifikasi kendaraan, tetapi juga pada peningkatan efisiensi sistem transportasi. Pendekatan ini meliputi pengurangan permintaan dan jarak perjalanan (avoid), peralihan dari kendaraan beremisi tinggi ke transportasi umum dan transportasi non-motor (shift), serta penggunaan sumber energi terbarukan dan pergantian bahan bakar (improvement). / *The Bali Transportation Decarbonization project is a program aimed at supporting the achievement of Net Zero Emissions in Bali's transportation sector by 2045. The program's main focus is the development of a transportation decarbonization roadmap and the establishment of an equitable Low Emission Zone (LEZ). This transportation decarbonization roadmap will serve as a strategic guide for policies and actions to reduce carbon emissions, not only by focusing on vehicle electrification but also by enhancing the efficiency of the transportation system. This approach includes reducing travel demand and distance (avoid), shifting from high-emission vehicles to public transport and non-motorized transport (shift), and using renewable energy sources and fuel substitution (improve).*

Selain itu, dalam pembentukan kawasan rendah emisi yang berkeadilan, WRI Indonesia sedang mengembangkan ekosistem pendukung untuk mencapai tujuan transportasi berkelanjutan di Bali melalui program yang disebut Inisiatif Kawasan Rendah Emisi Bali (Bali Low Emission Zone Initiative/BLEZI). Dengan pendekatan berbasis kawasan, BLEZI bertindak sebagai area percontohan dan intensifikasi untuk mempromosikan mobilitas nol emisi dengan berfokus pada dua strategi utama: meningkatkan mobilitas perkotaan berkelanjutan dan mempercepat adopsi kendaraan nol emisi. / *Furthermore, to ensure an equitable low-emission zone, WRI Indonesia is developing a supporting ecosystem to achieve sustainable transportation goals in Bali through the Bali Low Emission Zone Initiative (BLEZI). Using an area-based approach, BLEZI serves as a pilot and intensification area to promote zero-emission mobility by focusing on two main strategies: enhancing sustainable urban mobility and accelerating the adoption of zero-emission vehicles.*

### **LINGKUP PEKERJAAN DAN KELUARAN/CAPAIAN KERJA / SCOPE OF WORK AND OUTPUTS/DELIVERABLES**

- **Aktivitas 1: Persiapan Studi dan Pengembangan Metodologi Studi / Activity 1: Study Preparation and Methodology Development**

- Mengembangkan rencana dan jadwal penelitian dan eksperimen sosial yang mencakup seluruh tahapan studi. / *Develop a research plan and schedule for social experiments covering all stages of the study.*
  - Melakukan studi literatur terkait aspek sosial-ekonomi, pemetaan relasi kuasa, serta eksperimen sosial dalam konteks LEZ atau studi sejenis. / *Conduct a literature review on socio-economic aspects, power-relation mapping, and social experiments in the context of LEZ or similar studies.*
  - Merumuskan metodologi penelitian yang komprehensif, mencakup teknik pengumpulan dan analisis data. / *Formulate a comprehensive research methodology, including data collection and analysis techniques.*
  - Menyusun rencana pengumpulan data primer dan sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian. / *Prepare a plan for primary and secondary data collection aligned with the study objectives.*
  - Menetapkan kerangka pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran untuk memandu kemajuan kegiatan dapat diukur secara efektif. / *Establish a monitoring, evaluation, and learning framework to effectively measure activity progress.*
  - Melakukan pertemuan singkat/pembaruan harian selama 15 menit jika diperlukan atau pertemuan mingguan selama 60 menit. / *Conduct brief daily updates (15 minutes if needed) or weekly meetings (60 minutes).*
- **Aktivitas 2: Identifikasi Baseline Sosial-Ekonomi Masyarakat di Kawasan LEZ / Activity 2: Identifying the Socio-Economic Baseline of Communities in the LEZ**
    - Identifikasi dan pemetaan kelompok masyarakat terpengaruh/terdampak di kawasan LEZ. / *Identify and map affected/impacted community groups within the LEZ area.*
    - Mengidentifikasi indikator sosial-ekonomi yang dapat menjadi tolak ukur bagi pengukuran dampak pengembangan LEZ. / *Identify socio-economic indicators that will serve as benchmarks for measuring the impact of LEZ development.*
    - Melakukan tinjauan terhadap budaya dan kebijakan/hukum lokal yang tersedia, yang dapat menjadi keuntungan atau tantangan dalam pengembangan LEZ. / *Review local culture and policies/laws that may serve as advantages or challenges in LEZ development.*
    - Melakukan penilaian terhadap kondisi dasar (*baseline*) sosial-ekonomi untuk mengidentifikasi potensi kerugian dan manfaat. / *Assess the socio-economic baseline conditions to identify potential risks and benefits.*
    - Melakukan pemetaan spasial aktivitas sosial-ekonomi yang akan terpengaruh oleh pengembangan LEZ. / *Conduct spatial mapping of socio-economic activity impacted by LEZ development.*
    - Melakukan diskusi kelompok terfokus untuk mengkonsultasikan hasil identifikasi baseline sosial-ekonomi masyarakat dengan pemangku kepentingan terkait. / *Conduct focus group discussions to consult the identified socio-economic baseline with relevant stakeholders.*
  - **Aktivitas 3: Melakukan Pemetaan Relasi Kuasa dan Analisis Sosial / Activity 3: Power Relation Mapping and Social Analysis**

- Mengidentifikasi pemangku kepentingan utama lokal serta pihak terkait dalam ekosistem LEZ. / *Identify key local stakeholders and other related parties in the LEZ ecosystem.*
  - Menganalisis tingkat kepentingan dan pengaruh, serta menyusun peta relasi kuasa antar para pemangku kepentingan yang terkait dalam pengembangan LEZ. / *Analyze stakeholder importance and influence levels and develop a power relation map among stakeholders involved in LEZ development.*
  - Mengembangkan alat ukur dan melakukan penilaian terkait dukungan masyarakat/kelompok terhadap intervensi yang ditawarkan. / *Develop tools to assess and evaluate community/group support for the proposed interventions.*
  - Melakukan lokakarya untuk mendapatkan peta relasi kuasa di LEZ. / *Conduct a workshop to establish the power relation map in the LEZ.*
- **Aktivitas 4: Mengembangkan Mekanisme untuk Mencapai Konsensus di Kalangan Komunitas Lokal/ *Activity 4: Developing Consensus-Building Mechanisms Among Local Communities***
    - Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan komunitas lokal terkait isu transportasi dan iklim dalam konteks LEZ. / *Identify issues and needs of local communities regarding transportation and climate issues within the LEZ context.*
    - Mengembangkan kerangka kerja untuk memperbaiki dan memfasilitasi proses pencapaian konsensus yang efektif di area studi. / *Develop a framework to enhance and facilitate the consensus-building process effectively in the study area.*
    - Mengembangkan perencanaan adaptasi berbasis komunitas untuk intervensi LEZ. / *Develop community-based adaptation planning for LEZ interventions.*
- **Aktivitas 5: Eksperimen Sosial / *Activity 5: Social Experimentation***
    - Mengembangkan rencana implementasi eksperimen sosial, termasuk strategi dan metode yang digunakan. / *Develop an implementation plan for social experiments, including strategies and methods to be used.*
    - Mengembangkan kerangka kerja pemantauan dan evaluasi, serta indikator untuk menilai efek eksperimen sosial. / *Develop a monitoring and evaluation framework, along with indicators to assess the effects of the social experiments.*
    - Melakukan minimal dua kali eksperimen sosial di masing-masing LEZ yang berkoordinasi dengan WRI Indonesia dan pemangku kepentingan setempat. / *Conduct at least two social experiments in each LEZ, in coordination with WRI Indonesia and local stakeholders.*
    - Melakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan kunci untuk mengumpulkan masukan tentang hasil eksperimen sosial dan studi sosial-ekonomi. / *Consult with key stakeholders to gather input on social experiment outcomes and socio-economic studies.*
    - Menghasilkan rekomendasi untuk strategi implementasi LEZ berdasarkan temuan pada eksperimen sosial. / *Provide recommendations for LEZ implementation strategies based on findings from social experiments.*
    - Mengembangkan rencana pemantauan dan evaluasi jangka panjang. / *Develop a long-term monitoring and evaluation plan.*

- Melakukan diseminasi seluruh temuan studi dan eksperimen sosial. / *Disseminate all findings from the study and social experiments.*

**Lokasi Pengerjaan/Work Location:** Ubud dan Sanur, Provinsi Bali, Indonesia.

**Metode dan tahapan/ Methods and Stages:**

- Tinjauan literatur dari kebijakan tentang studi sosio-ekonomi, pemetaan relasi-kuasa, dan eksperimen sosial kawasan rendah emisi atau hal yang serupa untuk menjadi dasar penyusunan metodologi studi. / *Literature review of policies on socio-economic studies, power relation mapping, and social experiments in low emission zones or similar areas to form a basis for developing the study methodology*
- Pengumpulan data primer dan sekunder serta survei untuk memastikan kualitas analisis. / *Collection of primary and secondary data, as well as surveys, to ensure quality analysis.*
- Survei wawancara kepada masyarakat untuk memahami karakteristik sosial-ekonomi dari kelompok-kelompok di LEZ. / *Conducting interviews with the community to understand the socio-economic characteristics of groups in the LEZ.*
- Kategorisasi responden dan metode pengambilan sampel secara acak pada pengumpulan data primer dengan wawancara. / *Categorizing respondents and using random sampling methods for primary data collection through interviews.*
- Pemetaan pemangku kepentingan, analisis SWOT, atau metode lain untuk menganalisis risiko. / *Stakeholder mapping, SWOT analysis, or other methods to analyze risks.*
- Pemetaan relasi kuasa (power mapping) dengan menggunakan analisis jaringan sosial (social network analysis) atau metode serupa. / *Power mapping using social network analysis or similar methods.*
- Eksperimen sosial untuk menilai kondisi sosial-ekonomi sebelum dan sesudah intervensi LEZ. / *Social experiments to assess socio-economic conditions before and after LEZ interventions.*
- Diskusi kelompok terfokus, diseminasi, atau peningkatan kapasitas kepada berbagai pemangku kepentingan untuk menyebarkan temuan. / *Focus group discussions, dissemination, or capacity building for various stakeholders to share findings.*
- Focus Group Discussions (FGD) dan konsultasi publik untuk konsultasi dan/atau diseminasi dengan pemangku kepentingan kunci. / *Focus Group Discussions (FGD) and public consultations for consultation and/or dissemination with key stakeholders.*

**Keluaran/Capaian/Outputs/Deliverables:**

- 1) Laporan I: Laporan pendahuluan (**Aktivitas 1**) yang berisi: / *Report I: Preliminary report (Activity 1) containing:*
  - a. Rencana dan jadwal penelitian dan eksperimen sosial seluruh tahapan studi. / *Research plan and schedule for social experiments covering all stages of the study.*
  - b. Studi literatur aspek sosial-ekonomi, pemetaan relasi kuasa, eksperimen sosial dalam konteks LEZ atau studi sejenis. / *Literature review on socio-economic aspects, power relation mapping, and social experiments in the LEZ context or similar studies.*
  - c. Metodologi penelitian. / *Research methodology.*

- d. Rencana pengumpulan data primer dan sekunder. / *Plan for primary and secondary data collection.*
  - e. Kerangka pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran. / *Monitoring, evaluation, and learning framework.*
- 2) Laporan II: Laporan baseline sosial-ekonomi dan peta relasi-kuasa (**Aktivitas 2 dan 3**) yang berisi: / *Report II: Socio-economic baseline report and power relation map (Activities 2 and 3) containing:*
- a. Hasil identifikasi dan pemetaan kelompok masyarakat terdampak LEZ. / *Results of the identification and mapping of community groups impacted by the LEZ.*
  - b. Indikator sosial-ekonomi LEZ. / *LEZ socio-economic indicators.*
  - c. Tinjauan budaya dan kebijakan/hukum lokal. / *Review of local culture and policies/laws.*
  - d. Kondisi dasar (*baseline*) sosial-ekonomi. / *Socio-economic baseline conditions.*
  - e. Pemetaan spasial titik-titik aktivitas sosial-ekonomi. / *Spatial mapping of socio-economic activity points.*
  - f. Hasil diskusi kelompok terfokus dari kondisi baseline sosial ekonomi dalam bentuk dokumentasi dan notulensi FGD. / *Results of focus group discussions on socio-economic baseline conditions in the form of documentation and FGD minutes.*
  - g. Identifikasi pemangku kepentingan utama lokal serta pihak terkait / *Identification of key local stakeholders and other related parties.*
  - h. Pemetaan relasi kuasa pemangku kepentingan utama dalam pengembangan LEZ. / *Power relation mapping of key stakeholders in LEZ development.*
  - i. Alat penilaian dukungan masyarakat/kelompok terhadap strategi dan intervensi LEZ / *Assessment tools for community/group support regarding LEZ strategies and interventions.*
  - j. Hasil koordinasi dengan pemangku kepentingan dan kelompok masyarakat dalam bentuk dokumentasi dan notulensi./ *Documentation and minutes of coordination with stakeholders and community groups.*
  - k. Hasil lokakarya peta relasi kuasa di LEZ dalam bentuk dokumentasi dan notulensi. / *Documentation and minutes of the power relation map workshop in the LEZ.*
- 3) Diskusi kelompok terfokus tentang kondisi baseline sosial-ekonomi. (**Aktivitas 2**) / *Focus Group Discussion on socio-economic baseline conditions. (Activity 2)*
- 4) Lokakarya untuk mendapatkan Peta Relasi Kuasa di LEZ. (**Aktivitas 3**) / *Workshop to obtain the Power Relation Map in the LEZ. (Activity 3)*
- 5) Laporan III: Pengembangan mekanisme untuk mencapai konsensus di antara komunitas lokal (**Aktivitas 4**) yang berisi: / *Report III: Development of mechanisms for achieving consensus among local communities (Activity 4), containing:*
- a. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan komunitas lokal terkait isu transportasi dan iklim dalam konteks LEZ melalui proses partisipatif. / *Identification of local community issues and needs related to transportation and climate in the LEZ context through a participatory process.*

- b. Kerangka kerja untuk memperbaiki dan memfasilitasi proses pencapaian konsensus yang efektif. / *Framework to improve and facilitate an effective consensus-building process.*
  - c. Perencanaan adaptasi berbasis komunitas untuk intervensi LEZ. / *Community-based adaptation planning for LEZ interventions.*
- 6) Laporan IV: Rekomendasi strategi implementasi Kawasan Rendah Emisi (LEZ), serta rencana pemantauan dan evaluasi. **(Aktivitas 5)** / *Report IV: Recommendations for Low Emission Zone (LEZ) implementation strategies, along with a monitoring and evaluation plan. (Activity 5)*
- a. Rencana implementasi eksperimen sosial, termasuk strategi dan metode yang digunakan. / *Social experiment implementation plan, including strategies and methods.*
  - b. Kerangka kerja pemantauan dan evaluasi, serta indikator untuk menilai efek eksperimen sosial. / *Monitoring and evaluation framework and indicators to assess social experiment effects.*
  - c. Laporan hasil eksperimen sosial di masing-masing LEZ beserta dokumentasi Hasil konsultasi dengan pemangku kepentingan kunci untuk mengumpulkan masukan tentang hasil eksperimen sosial dan studi sosial-ekonomi dalam bentuk notulensi dan dokumentasi / *Report on the results of social experiments in each LEZ, including documentation, and consultation outcomes with key stakeholders to collect input on the results of social experiments and socio-economic studies in the form of minutes and documentation.*
  - d. Rekomendasi strategi implementasi LEZ berdasarkan temuan pada eksperimen sosial. / *Recommendations for LEZ implementation strategies based on social experiment findings.*
  - e. Rencana pemantauan dan evaluasi jangka panjang. / *Long-term monitoring and evaluation plan.*
- 7) Eksperimen sosial sebanyak dua kali di masing-masing LEZ. **(Aktivitas 5)** / *Two Social Experiments in each LEZ. (Activity 5).*
- 8) Konsultasi dengan pemangku kepentingan kunci terkait hasil eksperimen sosial. **(Aktivitas 5)** / *Consultation with key stakeholders on social experiment outcomes. (Activity 5)*
- 9) Diseminasi rekomendasi hasil studi, strategi implementasi kawasan rendah emisi, serta hasil eksperimen sosial. **(Aktivitas 5)** / *Dissemination of study results, low emission zone implementation strategies, and social experiment findings. (Activity 5)*

#### JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN/ WORK IMPLEMENTATION SCHEDULE

No	Aktivitas/Activites	Capaian/Deliverables	Linimasa/Timeline
1	Aktivitas 1/ Activity 1	Laporan I: laporan pendahuluan yang mencakup poin a,b,c,d, dan e. / <i>Report I: Preliminary report covering points a, b, c, d, and e.</i>	Desember 2024/ <i>December 2024</i>
2	Aktivitas 2 dan 3/ Activity 2 and 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan II: Laporan <i>baseline</i> sosialekonomi dan peta relasi-kuasa yang mencakup poin a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, dan k. / <i>Report II: Socio-economic baseline report and power</i></li> </ul>	Maret 2025/ <i>March 2025</i>

No	Aktivitas/Activites	Capaian/Deliverables	Linimasa/Timeline
		<p><i>relation map covering points a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, and k.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan penyelenggaraan Diskusi kelompok terfokus tentang kondisi baseline sosial-ekonomi. / <i>Focus group discussion on socio-economic baseline conditions implementation report.</i></li> <li>• Laporan III: Mekanisme pencapaian konsensus di antara komunitas lokal yang berisikan poin a, b, dan c. / <i>Report III: Development of mechanisms to achieve consensus among local communities, including points a, b, and c.</i></li> <li>• Laporan penyelenggaraan Lokakarya untuk mendapatkan Peta Relasi Kuasa di LEZ. / <i>Workshop to obtain the Power Relation Map in the LEZ implementation report.</i></li> </ul>	
3	Aktivitas 4 dan 5/ <i>Activity 4 and 5</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksperimen sosial sebanyak dua kali di masing-masing lokasi LEZ. / <i>Conduct two social experiments at each LEZ location.</i></li> <li>• Konsultasi dengan pemangku kepentingan kunci terkait hasil eksperimen sosial./ <i>Consultation with key stakeholders regarding the social experiment results.</i></li> <li>• Laporan IV: Rekomendasi strategi implementasi Kawasan Rendah Emisi (LEZ), serta rencana pemantauan dan evaluasi yang mencakup poin a,b, c, d, dan e. / <i>Report IV: Recommendations for Low Emission Zone (LEZ) implementation strategies, along with a monitoring and evaluation plan covering points a, b, c, d, and e.</i></li> <li>• Diseminasi rekomendasi hasil studi, strategi implementasi kawasan rendah emisi, serta hasil eksperimen sosial. (Aktivitas 5)/ <i>Dissemination of study recommendations, LEZ implementation strategies, and social experiment results. (Activity 5)</i></li> </ul>	Mei 2025/ <i>May 2025</i>



## **ANGGARAN/ BUDGET**

Mohon menyiapkan pengajuan anggaran dalam mata uang rupiah untuk jasa yang dijelaskan pada "Lingkup Pekerjaan". Anggaran harus mencakup kewajiban pajak yang berlaku dari masing-masing pihak sesuai peraturan pajak Negara Republik Indonesia. / *Please prepare a budget submission in rupiah for the services described in "Scope of Work". The budget must include the applicable tax obligations of each party in accordance with the tax regulations of the Republic of Indonesia.*

Untuk pengadaan ini, aspek harga dan non-harga dinilai sama pentingnya. Calon penyedia dengan tawaran anggaran terbaik secara keseluruhan yang akan dipilih. / *For this procurement, price and non-price aspects are considered to be of approximately equal importance. The vendor with the best overall budget offering will be selected.*

## **PANDUAN PENYERAHAN PROPOSAL / GUIDELINES FOR PROPOSAL SUBMISSION**

### **Persyaratan Calon Penyedia/ Prospective Vendor Requirements**

- **Syarat hukum & pengalaman perusahaan / Legal & Company Experience Requirements**
  - a. Berdomisili dan memiliki legalitas dan perijinan berusaha yang berlaku sesuai dengan peraturan di Indonesia / *Domiciled and have valid legality and business licenses in accordance with regulations in Indonesia.*
  - b. Perusahaan memiliki keahlian dan pengalaman melakukan pekerjaan dalam bidang dalam proyek studi analisis sosio-ekonomi kebijakan kawasan rendah emisi atau yang serupa. dengan catatan kinerja dan integritas yang baik dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang/ *Company have expertise and experience in doing work on on projects in the field of socio-economic analysis studies of low emission zone policies or similar areas with a good record of performance and integrity within the past 5 years.*
  - c. Lebih diutamakan berbasis atau mempunyai kantor perwakilan di Bali / *Preferably based or have a representative that is based in Bali.*
  
- **Syarat Teknis/ Technical Requirements**
  - a. Minimal 5 tahun terbukti berpengalaman dalam proyek yang serupa dalam bidang proyek studi analisis sosio-ekonomi kebijakan kawasan rendah emisi atau yang serupa. / *A minimum of 5 years of proven experience in the same project on on projects in the field of socio-economic analysis studies of low emission zone policies or similar areas.*
  - b. Lebih diutamakan memiliki pengetahuan tentang isu konservasi lingkungan dan keberlanjutan/ *Knowledge on environmental conservation and sustainability issues is highly desirable.*
  - c. Kemahiran berbahasa inggris yang sangat baik / *Excellent English language proficiency.*
  - d. Memiliki tim yang kuat dengan kemampuan untuk bekerja lintas institusi/program. / *Have a strong team with the ability to work across institutions/programs.*
  - e. Memiliki pengalaman sebagai konsultan pengembangan Masyarakat. / *Have experience as a community development consultant.*
  
- **Syarat lainnya / Other Requirements**
  - a. Lebih diutamakan memiliki portfolio yang berorientasi sosial / *Having social oriented portfolio is highly desirable.*

- b. Memiliki kemampuan untuk memberikan konsultasi penuh selama dan setelah (maksimal 1 bulan) periode proyek / *Having ability to provide full consultation during and after (at maximum one month) the project period.*
- c. Memiliki kemampuan bekerja dengan klien untuk memahami persyaratan rinci yang memenuhi kebutuhan dan visi klien / *Having ability to work with clients to understand detailed requirements that meet client needs and vision.*
- d. Memiliki kemampuan mengkomunikasikan proses produksi, ide dan solusi dengan jelas dan efektif kepada klien / *Having ability to communicate the production processes, ideas, and solutions clearly and effectively to teams and client.*

### **Prinsip Utama, Pendekatan dan Pertimbangan Etika/Key Principles, Approaches and Ethical**

WRI Indonesia bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan dan penjaminan kualitas dalam pelaksanaan proyek dan aktivitas, serta hasil akhirnya. Sementara itu, organisasi mitra bertanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas sesuai dengan TOR yang telah disetujui dan mengikuti standar serta prinsip proses kerja yang diperlukan. / *WRI Indonesia is responsible for overall management and quality assurance in the implementation of projects and activities, as well as the final results. Meanwhile, partner organizations are responsible for carrying out activities in accordance with the approved TOR and following the required work process standards and principles.*

Penyedia harus mengikuti Prinsip Etika dalam melibatkan subjek manusia dalam penelitian dan mendapatkan persetujuan tertulis/lisan dari subjek manusia tersebut. Izin dari orang tua atau wali harus diperoleh jika subjek yang terlibat adalah anak-anak di bawah usia 18 tahun. Persetujuan tertulis dari setiap anak dan orang tuanya harus didapatkan setelah menjelaskan tujuan studi dan penggunaannya. Selain itu, semua proyek yang dikelola oleh WRI Indonesia dan mitranya harus mencakup prinsip dan pendekatan inklusif dan GESI (Gender, Equality, and Social Inclusion) dalam setiap aktivitasnya, yaitu bahwa kegiatan tersebut bersifat etis dan mempertimbangkan kebutuhan serta kesejahteraan setiap responden yang terlibat, termasuk jenis kelamin, disabilitas, wilayah dalam pengumpulan data, disagregasi data, dan analisis data yang relevan. Setiap metode yang diajukan harus sesuai dengan Standar Penelitian/MERL WRI Indonesia. / *Providers must follow the Ethical Principles in involving human subjects in research and obtain written/verbal consent from the human subjects. Permission from a parent or guardian must be obtained if the subjects involved are children under the age of 18. Written consent from each child and their parents must be obtained after explaining the purpose of the study and its use. In addition, all projects managed by WRI Indonesia and its partners must include inclusive and GESI (Gender, Equality, and Social Inclusion) principles and approaches in each activity, namely that the activities are ethical and consider the needs and welfare of each respondent involved, including gender, disability, region of data collection, data disaggregation, and relevant data analysis. Each proposed method must comply with WRI Indonesia Research Standards/MERL.*

### **Isi proposal / Proposal content**

Calon Vendor harus menyerahkan: / *Prospective vendors should submit:*

- ✓ Profil Perusahaan (termasuk upaya keberlanjutan); / *Company Profile (including sustainability efforts);*
- ✓ Pernyataan minat yang menjelaskan tentang tim yang diusulkan dan bagaimana tim tersebut dapat memenuhi persyaratan di atas; / *A statement of interest describing the proposed team and how it meets the above requirements;*
- ✓ CV anggota tim; / *CVs of team members;*

- ✓ Contoh dan referensi pekerjaan yang serupa sebelumnya; / *Examples of and references for similar previous work;*
- ✓ Garis besar metodologi dan rencana kerja yang diusulkan; / *An outline of the proposed methodology and workplan;*
- ✓ Anggaran yang diusulkan dalam format excel (.xls, .xlsx) dengan rincian biaya yang cukup untuk penilaian kewajaran dan kepatuhan terhadap persyaratan penyandang dana kami / *A proposed budget in excel (.xls, .xlsx) format with a breakdown of costs sufficient to assess reasonableness and compliance with our funder requirements*
- ✓ Jadwal pembayaran kompetitif yang mengaitkan nilai pembayaran dengan pencapaian pekerjaan. / *A competitive payment schedule associating invoice amounts with work milestones.*
- ✓ Pernyataan kepatuhan hukum perusahaan, silakan unduh pernyataan [disini](#) / *Statement of corporate legal compliance, please download the statement [here](#).*
- ✓ Pakta integritas Perusahaan, silakan unduh [disini](#) / *Statement of Corporate Integrity, please download [here](#).*

### **Pernyataan Minat, Tenggat waktu untuk pertanyaan dan Proposal / Expression of Interest, Deadline for Questions, and Proposal**

- Pernyataan minat dan pertanyaan tentang RFP ini harus dikirim melalui email ke kontak di bawah ini paling lambat pada tanggal **19 November 2024**. Jawaban atas pertanyaan akan diberikan kepada semua calon vendor yang telah mengajukan pertanyaan atau menyatakan minat. / *All expressions of interest and questions about this RFP must be received via email to the contact below by **November 19<sup>th</sup>, 2024 (Indonesia)**. Answers to the questions will be shared with all parties who have asked questions or otherwise expressed interest*

Nama Kontak/ *Contact Name*: Procurement WRI Indonesia, Rahmatul Fajra/Srikandi Hidayati  
 Alamat email/ *Email address*: [Procurement-Indonesia@wri.org](mailto:Procurement-Indonesia@wri.org) , [procurement-indonesia2@wri.org](mailto:procurement-indonesia2@wri.org) , [procurement-indonesia3@wri.org](mailto:procurement-indonesia3@wri.org)

Nama Kontak/ *Contact Name*: Maria Magdalena Silaen  
 Alamat email/ *Email address*: [maria.silaen@wri.org](mailto:maria.silaen@wri.org)

- Semua proposal harus dikirim paling lambat tanggal **22 November 2024** dalam format elektronik ke kontak yang sama yang tercantum di atas. / *All proposals must be sent by **November 22<sup>th</sup>, 2024 (Indonesia)** in electronic format to the same contact listed above.*

### **EVALUASI DAN SELEKSI/ EVALUATION AND SELECTION**

#### **Kriteria Evaluasi/ Evaluation Criteria**

Elemen-elemen berikut akan menjadi pertimbangan utama dalam penilaian proposal yang diserahkan untuk RfP ini / *The following elements will be the primary considerations in evaluating all proposals submitted in response to this RFP :*

- Kelengkapan proposal sesuai yang dicantumkan di dalam RfP & kualitas keseluruhan proposal. / *Completeness of proposal as stated in RfP & overall quality of proposal.*
- Sejauh mana proposal yang diserahkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan WRI Indonesia dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang isu yang dimaksud; / *The extent to*

*which the vendor's proposal fulfills WRI Indonesia stated requirements as set out in the RFP and demonstrates an understanding of the issues at hand*

- Unsur Pengalaman Perusahaan: Pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis / *Elements of Company Experience: Experience carrying out similar work.*
- Unsur Teknis: Pengalaman pada proyek serupa, pengalaman bekerja di lokasi pekerjaan yang sama, pemahaman atas lingkup pekerjaan yang tercantum dalam RfP, Kualitas metodologi , Program kerja, jadwal kerja/penugasan, dan jangka waktu pelaksanaan / *Technical Element: Experience on similar projects, experience working at the same job site, understanding of the scope of work listed in the RfP, Quality of methodology, Work program, work schedule/assignment, and implementation period.*
- Unsur Kualifikasi Tenaga Ahli : Tingkat Pendidikan, Pengalaman profesional, Sertifikasi / *Elements of Expert Qualification: Level of Education, Professional Experience, Certification*
- Keseluruhan biaya dalam proposal yang diajukan (nilai uang)./ *Overall cost of the vendor's proposal (value for money).*
- Keberlanjutan – WRI Indonesia menghargai keberlanjutan dan faktor-faktor lain yang dianggap setara. WRI Indonesia akan mendukung proposal yang melaksanakan pekerjaan secara berkelanjutan. / *Sustainability – WRI Indonesia values sustainability and all other factors being equal. WRI Indonesia will favor a proposal to more sustainably perform the work.*

#### **Proses Seleksi / Selection Process**

Biaya-biaya yang timbul dalam pengembangan proposal tidak dapat ditagihkan ke WRI Indonesia dan seluruh biaya ditanggung oleh calon Vendor. WRI Indonesia dapat memilih calon vendor dengan nilai terbaik tanpa diskusi. Namun demikian, WRI Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan klarifikasi dan bernegosiasi dengan para calon vendor yang menawarkan harga yang kompetitif. / *No proposal development costs shall be charged to WRI Indonesia and all expenses are to be borne by the bidders. WRI Indonesia may award to the bidder offering best value without discussions. However, WRI Indonesia reserves the right to seek bidder clarifications and to negotiate with those bidders deemed to be within a competitive range.*

WRI Indonesia dapat, atas keinginannya sendiri dan tanpa penjelasan kepada calon vendor, untuk menghentikan kegiatan pengadaan ini tanpa kewajiban apapun terhadap para calon vendor. / *WRI Indonesia may, at its discretion and without explanation to the prospective vendors etc., choose to discontinue this RfP without obligation to such prospective vendors.*